



► PROGRAM DP3AP2KB KOTA JOGJA

Warga Lansia Harus Mandiri dan Tangguh

Sekolah Lansia menjadi program Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja untuk menjadikan warga lansia mandiri dan tangguh. *Pilot project* Sekolah Lansia dilakukan di Kelurahan Purbayan, Kemantren Kotagede, sejak 2022.

Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) Delima 123 Purbayan, Indah Purwani menuturkan Kota Jogja nantinya akan menjadi kota warga lansia, mengingat peningkatan jumlah warga lansia di Kota Jogja cukup pesat. Untuk itu, keberadaan Sekolah Lansia terbilang penting. Setidaknya ada 50 siswa warga lansia di Sekolah Lansia Purbayan. Kondisinya beragam, ada yang sehat, produktif, sakit, hingga sakit berkepanjangan. "Usianya bervariasi, mulai dari 60 tahun hingga paling tua ada yang lebih dari 90 tahun," ujar Indah sesuai memberi paparan pada gelaran *talkshow* di Studio Star FM, Senin (18/3).

Indah menjelaskan, kegiatan di Sekolah Lansia terbagi menjadi tiga standar.

Sekolah Lansia Standar 1 mengajak warga lansia untuk bisa mandiri dalam hal kesehatan dan tidak tergantung dengan orang lain. Standar 2 memungkinkan warga lansia memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan untuk menangani persoalan diri dan keluarganya, sedangkan Standar 3 diharapkan warga lansia bisa mengajarkan atau menularkan ilmu yang didapatkan kepada warga lansia lainnya.

"Kegiatan di Sekolah Lansia belajar tentang kesehatan diri sendiri. Keluarga juga kami bimbing untuk mendampingi, baik itu warga lansia yang sehat, sakit, maupun yang *bedrest* juga diberikan penyuluhan," katanya.

Tak hanya pemberian materi, hobi warga lansia juga disalurkan di Sekolah Lansia, misalnya diajak bercocok tanam, bergabung dalam kelompok tani, ataupun mengikuti kegiatan kesenian seperti karawitan. Indah mengatakan sejauh ini tak ada kendala yang berarti dalam mengurus warga lansia. Kendala hanya berada pada keterbatasan kuota. Sebab,



Harian Jogja/ Alfi Annissa Karin

Kader Bina

Keluarga Lansia (BKL) Delima 123 Purbayan, Indah Purwani (*dua dari kiri*) bersama PKB Ahli Madya DP3AP-2KB Kota Jogja, Martina Rining Rahayu (*tiga dari kiri*) sesuai acara *talkshow* di Star FM, Senin (18/3).

kuota yang disediakan tak sebanding dengan jumlah warga lansia yang seharusnya disasar. "Saat ini siswa di Sekolah Lansia Purbayan dibatasi hanya 50 orang," katanya.

Sementara, Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) Ahli Madya DP3AP2KB Kota Jogja, Martina Rining Rahayu menuturkan Sekolah Lansia diharapkan dapat mewujudkan warga lansia yang tangguh dan mandiri, di antaranya diwujudkan dalam tujuh

dimensi, yaitu dimensi spiritual, fisik, intelektual, dan emosional. Ada juga dimensi kemasyarakatan, profesional dan vokasi, serta dimensi lingkungan. Dia berharap, setelah tumbuh di Purbayan, Sekolah Lansia akan terus tumbuh di wilayah-wilayah lainnya. "Kelurahan Gedongkiwo sudah memulai membentuk Sekolah Lansia secara mandiri. Nanti ke depan diharapkan tumbuh sekolah lansia yang lain," katanya. (Alfi Annissa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005